

## ABSTRACT

**Ririn Kirana (1165030167): Denotation, Connotation and Myth in *Trolls* Movie  
by Mike Mitchell (a Semiotic Study Base on Roland Barthes).**

**Key Word: Denotation, Connotation, Myth, Movie**

This thesis studies the symbols. This theme was chosen by the writer since the writer know that myths and symbols are examined in the science of signs known as semiotic. Semiotic is part of the study of literature, with that symbol can be wherever and whenever including in a film. Most of all people watch a film only as mere entertainment, without regard to other things that come from the show, such as symbols and myths. Here, the writer intends to explore how much the use of symbols in a movie is, because of its unlimited use.

Based on the background of the above problem, the writer chooses a script the film from Mike Mitchell, the *Trolls* movie to be analyzed as research objects. There are three formulations of the problem that the writer found. There are denotation questions and color symbol connotation in the *Trolls* movie. The next is about the color myth which was presented in the *Trolls* movie. Of the three statement problem above, then it will be analyzed by using signification of two phases by Roland Barthes. By using that theory, the denotation and connotation will be appeared by itself, and so the myth. Myth will be appeared when the connotation was appeared.

The method used in this study is the method qualitative. This method was chosen by the writer because in this study, the writer did not use a count of numbers to get a result.

From the results of research that has been done, it turns out in the *Trolls* movie shows that there are denotations and connotations of color symbols that exist in the film. Author also found that there was a myth that was confronted with the

*Trolls* movie like similarity. In the end the writer came to a conclusion that film is not just a spectacle mere entertainment, but can also be used as a means to convey the message is hidden behind symbols that appear throughout the story.



## **ABSTRAK**

**Ririn Kirana (1165030167): Denotation, Connotation and Myth in *Trolls* Movie  
by Mike Mitchell (a Semiotic Study Base on Roland Barthes).**

**Kata Kunci:** Denotasi, Konotasi, Mitos, Film

Skripsi ini mengkaji tentang symbol. Tema ini dipilih penulis sejak penulis mengetahui bahwa mitos dan symbol dikaji dalam ilmu tanda yang dikenal sebagai semiotic. Semiotic merupakan bagian dari kajian sastra, dengan begitu symbol bisa berada dimanapun dan kapanpun termasuk di dalam sebuah film. Kebanyakan orang menonton sebuah film hanya sebagai hiburan belaka, tanpa mempedulikan halhal lain yang hadir dari tontonan tersebut, seperti symbol dan mitos. Makadari itu, penulis bermaksud mengupas seberapa besar penggunaan symbol dalam sebuah film, sebab penggunaannya yang tak terbatas.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis memilih sebuah script film dari Mike Mitchell, film *Trolls* untuk dianalisis sebagai objek penelitian. Terdapat tiga rumusan masalah yang penulis temukan. Terdapat pertanyaan denotasi dan konotasi symbol warna dalam film *Trolls*. Yang selanjutnya yaitu mengenai mitos warna yang di hadirkan dalam film *Trolls*. Dari ketiga rumusan masalah tersebut nantinya akan dianalisa menggunakan sebuah teori dari Roland Barthes tentang signifikasi dua arah. Dengan menggunakan teori signifikasi dua tahap tersebut makna denotasi dan konotasi akan terungkap. Begitupun dengan mitos. Mitos akan terungkap ketika makna konotasi telah terungkap.

Adapun metode yang digunakan dari penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode ini dipilih penulis karena dalam penelitian ini, penulis tidak menggunakan hitungan angka-angka untuk mendapatkan sebuah hasil. Dari hasil penelitian yang

telah dilakukan, ternyata dalam film *Trolls* menunjukan bahwa terdapat denotasi dan konotasi dari symbol warna yang ada dalam film. Penulis juga menemukan bahwa terdapat sebuah mitos yang dihadirkandari film *Trolls* seperti kemiripan. Pada akhirnya penulis sampai pada sebuah kesimpulan bahwa film bukan hanya sekedar sebuah tontonan hiburan belaka, melainkan juga bisa dijadikan sebuah sarana untuk menyampaikan pesan tersembunyi di balik symbol-simbol yang muncul di sepanjang cerita.

